

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan dari data dan fakta yang ada, dan memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan dan masukan kepada pihak-pihak yang memperlukanya. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan pihak KPU dalam mengatasi tingkat golput serta meningkatkan partisipasi masyarakat dirasa masih kurang terutama di masyarakat meski begitu masyarakat sendiri sudah mengapresiasi kinerja KPU Kota Cimahi selama ini dengan baiknya pelaksanaan pemilu-pemilu yang sudah dilaksanakan KPU Kota Cimahi sendiri.

##### 2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tanggapan masyarakat tentang kinerja KPU adalah : 1) Selama ini banyak yang mempertanyakan kompetensi dan independensi anggota KPU dalam melaksanakan pemilu karena melihat carut marutnya pelaksanaan pemilu serta banyaknya kecurangan dalam pelaksanaan pemilu yang tidak ditindak tegas; 2) indikator berhasil tidaknya suatu pemilu tentu saja tingkat partisipasi masyarakat, jika melihat tingkat partisipasi saja tiap tahun menurun berarti kinerja KPU selama ini di nilai minus oleh masyarakat; 3) KPU harus lebih proaktif dalam mengsosialisasikan pemilu karena dengan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pemilu seharusnya KPU lebih intens melakukan

sosialisasi kepada masyarakat; 3) KPU juga dituntut untuk meningkatkan kualitas para calon yang akan mengikuti pemilu, selama ini KPU hanya menerima saja dari parpol tanpa ada penyaringan lagi yang dilakukan oleh KPU, selama ini parpol hanya mengajukan calon yang sebatas memenuhi kuota saja tanpa ada penyaringan dalam hal kualitas, hal ini dinilai masyarakat yang menyebabkan mereka tidak berpartisipasi dalam pemilu.

- b. Upaya yang dilakukan KPU untuk meminimalisir tingkat golput di masyarakat adalah: 1) Upaya KPU dalam mengatasi golput lebih mendekatkan diri dengan masyarakat agar tidak terjadi sekat antara KPU dan masyarakat agar membuat masyarakat lebih gampang untuk memberi kritik kepada KPU tentang pelaksanaan pemilu dan berharap bisa menekan tingkat golput di Kota Cimahi; 2) Kurangnya proaktif dari masyarakat yang menyulitkan KPU dalam melakukan sosialisasi banyaknya masyarakat yang ribut ketika pelaksanaan pemilu hampir dekat yang menyebabkan dirinya tidak masuk dalam DPT; 3) bekerjasama dan melakukan dialog dengan tokoh masyarakat, para guru dan mahasiswa untuk mengsosialisasikan pemilu serta mengikut sertakan para stakeholder untuk memantau pelaksanaan pemilu.
- c. Upaya yang dilakukan KPU untuk meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat adalah: 1) Lebih memaksimalkan sosialisasi pada masyarakat terutama dengan menggunakan media massa serta mengikut sertakan guru PKn untuk menanamkan pentingnya mengikuti pemilu sejak dini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sejak dini; 2) Untuk meningkatkan kualitas para calon yang bertarung dalam pemilu pihak KPU telah melakukan verifikasi yang cukup ketat untuk menyaring kader-kader dari partai politik untuk bertarung dalam pemilu dan meminimalisir kecurangan-kecurangan dalam pemilu dengan begitu otomatis dapat menekan tingkat golput di Kota Cimahi.

## **B. Rekomendasi**

Pada bagian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis untuk tidak hanya mengamati sekaligus evaluator belaka, namun turut pula memberikan masukan berupa saran pada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain.

### **1. Ditujukan kepada KPU Kota Cimahi**

- a. KPU sebagai pelaksana pemilu seharusnya dapat lebih tegas menyikapi tentang kecurangan-kecurangan dalam pemilu, hal ini yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KPU sendiri tentu saja dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat akan meningkatkan pula tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu.
- b. KPU sebagai regulator dalam pemilu seharusnya lebih meningkatkan kualitas calon yang ada jangan hanya melihat kuantitas saja tetapi yang penting kualitas, ketika kualitas para calon yang akan bertarung dalam pemilu semakin baik para pemilih pun akan lebih antusias dalam menyambut pemilu itu sendiri.
- c. KPU seharusnya menggunakan pendekatan-pendekatan yang berbeda dalam menyikapi golput di masyarakat karena berbeda halnya pendekatan yang dilakukan terhadap golput secara ideologis dengan yang golput karena ketidak tahuan tata cara atau kurang informasi.
- d. Seharusnya KPU dapat bercermin dari pemilu-pemilu sebelumnya dengan mengantisipasi tingkat golput karena golput ini bukan jarang terjadi dalam pemilu tetapi selalu terjadi dalam pemilu, golput sendiri tidak bisa di hilangkan karena itu adalah suatu pilihan pribadi seseorang tetapi seharusnya KPU dapat meminimalisir tingkat golputnya itu sendiri karena akan berimbas kepada legitimasi calon yang terpilih kelak.
- e. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh KPU menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat seharusnya KPU bukan cuman melakukan pendekatan melalui media saja tetapi bisa saja langsung kepada masyarakat

bisa di setiap kelurahan ataupun RT/RW hal ini cukup efektif karena langsung berhadapan dengan masyarakat dan tidak memerlukan dana yang cukup besar di banding dengan sosialisasi lewat media elektronik atau media cetak.

## 2. Ditujukan Kepada Masyarakat Kota Cimahi

- a. Seharusnya masyarakat jangan hanya bisa menuntut KPU saja tetapi juga harus ikut mengawasi KPU dan ikut mengoreksi dan mengkritik KPU agar lebih baik kedepannya.
- b. Masyarakat harus proaktif dalam melaporkan kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam pemilu.
- c. Masyarakat ikut dalam proses sosialisasi dan membantu KPU dalam proses sosialisasi pemilu.
- d. Masyarakat harus lebih proaktif untuk melihat DPT di kelurahan-kelurahan tempat mereka tinggal jangan sampai mereka kehilangan hak pilihnya karena tidak tercantum dalam DPT padahal sudah memnuhi syarat untuk memilih dan segera melapor kepada petugas PPK yang ada di kecamatan.

## 3. Ditujukan Kepada Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus menjadi rekanan KPU untuk mengsosialisasikan pemilu kepada anak-anak sekolah sejak dini agar mengerti pentingnya pemilu.
- b. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus senantiasa menciptakan mahasiswa dan anak-anak yang di didiknya untuk menjadi warga negara yang *goodcitizenship*.
- c. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus dapat menjadi *agent of change* dan selalu memberi masukan yang menfaat bagi KPU.

#### 4. Ditujukan Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian seperti yang telah penulis lakukan, agar menambah luas bahan kajian tidak hanya di Kota Cimahi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti mengenai pentingnya pemilukada dan peran KPU dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- c. Untuk menambah pendekatan lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini agar semakin memperkuat peran KPU dalam masyarakat terutama mengatasi golput serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

